

PENGABDIAN MASYARAKAT : PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL & IMPLEMENTASI PEMANFAATAN THIBBUN NABAWI SELAMA PANDEMI

Alfiah Rahmawati, Atika Zahria Arisanti

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia
alfiahrahmawati@unissula.ac.id

ABSTRAK

Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19. Berdasarkan data yang terbatas tersebut dan beberapa contoh kasus pada penanganan Coronavirus sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV) dan beberapa kasus COVID-19, dipercaya bahwa ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan preterm juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Akan tetapi informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi ini mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu. Dalam dua laporan yang menguraikan 18 kehamilan dengan COVID-19, semua terinfeksi pada trimester ketiga didapatkan temuan klinis pada ibu hamil mirip dengan orang dewasa yang tidak hamil. Gawat janin dan persalinan prematur ditemukan pada beberapa kasus. Pada dua kasus dilakukan persalinan sesar dan pengujian untuk SARS-CoV-2 ditemukan negatif pada semua bayi yang diperiksa (POGI, 2020). Di Kabupaten Sragen dalam 6 bulan ini terdapat 23 kematian ibu hamil karena Covid-19. Yang sebelumnya AKI sangat bisa terkontrol di wilayah Kabupaten Sragen. Tujuan pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesiapan ibu hamil dan keluarga, suami atau pendamping dalam mempersiapkan persalinan dan nifas optimal pada masa pandemi dengan pemanfaatan thibbun Nabawi. Peserta adalah ibu hamil trimester III dengan jumlah peserta kelas prenatal terbagi menjadi 3 kelompok dengan menerapkan protocol kesehatan secara ketat pada masa pandemi, yaitu tiap kelompok maksimal berjumlah 8-9 orang.

Kata kunci: Kehamilan, Pandemi, Thibbun Nabawi

ABSTRACT

Until now, knowledge about COVID-19 infection in relation to pregnancy and the fetus is still limited and there are no specific recommendations for the treatment of pregnant women with COVID-19. Based on these limited data and several examples of cases in the treatment of previous Coronaviruses (SARS-CoV and MERS-CoV) and some cases of COVID-19, it is believed that pregnant women have a higher risk of serious illness, morbidity and mortality compared to the general population. Side effects on the fetus in the form of preterm delivery have also been reported in pregnant women with COVID-19 infection. However, this information is very limited and it is not clear whether these complications are associated with infection in the mother. In two reports describing 18 pregnancies with COVID-19, all infected in the third trimester, the clinical findings in pregnant women were similar to those in non-pregnant adults. Fetal distress and preterm labor were found in some cases. In two cases a cesarean delivery was performed and testing for SARS-CoV-2 was found to be negative in all infants examined (POGI, 2020). In Sragen Regency in the past 6 months there have been 23 deaths of pregnant women due to Covid-19. Previously, AKI was very controllable in Sragen Regency. The purpose of community service is to increase the knowledge, attitudes, and readiness of pregnant women and their families, husbands or companions in preparing optimal delivery and postpartum during the pandemic by using thibbun nabawi. Participants are third trimester pregnant women with the number of prenatal class participants divided into 3 groups by implementing strict health protocols during the pandemic, namely each group a maximum of 8-9 people.

Key Words: Pregnancy, Pandemic, Thibbun Nabawi

Correspondence Author :

Alfiah Rahmawati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan,
Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
email: alfiahrahmawati@unissula.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa yang sangat ditunggu karena masa ini sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan masa depan janin dalam kandungan sangat menentukan tumbuh kembang anak dimasa mendatang. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin adalah gizi yang diperoleh selama kehamilan (Haspsari Erlin, 2014). Upaya dalam mewujudkan kesehatan anak sedini mungkin sejak dalam kandungan merupakan salah satu program pembangunan dibidang kesehatan. Gangguan kesehatan yang terjadi selama kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan pertumbuhan bayi selanjutnya (Kemenkes, 2014).

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang terjadi selama kehamilan, dapat dilakukan dengan pengobatan alternatif yang aman dan tidak menimbulkan efek samping. Jenis-jenis pengobatan alternatif juga banyak berkembang di kalangan masyarakat, salah satunya adalah pengobatan ala Nabi atau sering disebut dengan Thibbun Nabawi. Thibbun Nabawi mengacu terhadap semua perkataan, pengajaran, dan tindakan Rasul yang berkaitan dengan pengobatan atau penyembuhan suatu penyakit (Fatahilah, 2016).

Teknik non farmakologis dalam Thibbun Nabawi selama kehamilan telah dikembangkan, salah satunya adalah bekam kering sebagai pilihan menurunkan tekanan darah. Terapi bekam kering merupakan salah satu jenis dari tehnik bekam, dimana hanya dilakukan pengkopian saja pada titik-titik bekam yang telah ditentukan sebelumnya tanpa melakukan perlakuan pada kulit. Terapi bekam kering bekerja dengan melenturkan otot-otot terutama pada daerah punggung. Pada saat melepas gelas bekam terjadi peningkatan aliran darah pada kulit (reaksi hyperemia), sehingga terjadi mikrosirkulasi pembuluh darah yang dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot yang bias menyebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk. menjelaskan terapi bekam kering bisa menurunkan tekanan darah lansia yang mengalami tekanan darah tinggi. Tekanan darah sistolik turun sekitar 15,60 mmHg, sedangkan tekanan darah diastolik mengalami penurunan sekitar 6,80 mmHg.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari implementasi penelitian dari dana internal UNISSULA yang dilakukan oleh dosen kebidanan pada peminatan kehamilan dengan hasil penelitian adalah terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok perlakuan pada dan terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok perlakuan pada kadar hemoglobin yang diberikan kurma selama 14 hari dengan peningkatan 11% (Rahmawati, Alfiah dan Meiranny, 2019), dan pada pemberian madu rata-rata mengalami peningkatan 0,8gr% (Rahmawati, Alfiah dan Jannah, 2020).

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ngrampal Kabupaten Sragen. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Ibu hamil di Desa Karangudi Sragenl, berupa : Penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan pada masa pandemic covid-19, pemberian suplemen madu, penerapan thibbun Nabawi berupa pemberian bekam kering pada

ibu hamil untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dan pemeriksaan ibu hamil meliputi pemeriksaan darah ibu hamil. Penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan ibu hamil di klinik Panacea sesuai dengan protocol covid-19 yang ketat yaitu jaga jarak, mencuci tangan sebelum masuk ruang pertemuan dan diukur suhu badan.

Transfer IPTEK yang diberikan yaitu dengan memberikan materi serta pendampingan ibu hamil. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah : manfaat thibbun Nabawi dalam kehamilan, penyuluhan tentang pemeriksaan masa pandemi covid-19.

Untuk memudahkan transfer IPTEK kepada masyarakat alat dan bahan yang digunakan meliputi : materi powerpoint tentang pemeriksaan kehamilan masa covid, pemanfaatan herbal buah beat dan kurma, video, LCD, brosur, ceklist, timbangan, termogun, dan madu. Selain itu tim pengabdian masyarakat membuka forum diskusi dengan sesama ibu hamil sehingga terbentuklah peer group discussion. Setelah penyuluhan, ibu hamil diberikan asuhan penerapan thibbun Nabawi berupa pemberian bekam kering untuk mengurangi keluhan nyeri punggung. Evaluasi pengabdian masyarakat akan dilakukan setelah 2 kali pelaksanaan kegiatan, dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan post test dan pre test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertambahnya pengetahuan tentang pemanfaatan thibbun nabawi selama pandemi mengalami peningkatan pengetahuan dari pretest dan post test dari 17 orang ibu hamil ada 16 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan. Untuk memudahkan dalam transfer IPTEK, setiap ibu diberikan brosur materi. Pentingnya ibu hamil mengetahui tentang pemanfaatan thibbun nabawi bagi ibu hamil adalah sebagai pedoman untuk ibu untuk kesiapsiagaan menghadapi infeksi nCov ibu hamil diantaranya adalah dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin harus dilakukan pemeriksaan antenatal care secara teratur dengan memperhatikan protocol kesehatan, mengkonsumsi buah kurma dan madu selama pandemic, serta dapat memanfaatkan bekam kering untuk mengurangi nyeri punggung.

Madu merupakan salah satu karbohidrat dengan indeks glikemik yang rendah. Madu dikenal mengandung anti oksidan yang signifikan seperti katalase, asam askorbat, asam fenolat, derivat karotenoid, asam organik, produksi reaksi Maillard, asam amino, protein, dan juga flavonoid. Aksi flavonoid yang bermanfaat pada peningkatan glukosa darah adalah melalui kemampuannya untuk menghindari absorpsi glukosa atau memperbaiki toleransi glukosa (Amalia, 2015).

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Islamiyah (2017) diketahui bahwa madu mampu meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) pada remaja putri yang mengalami anemia (Islamiyah, 2017), demikian pula yang dilakukan oleh Cholifah (2018) diketahui bahwa pemberian madu mampu meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri dengan anemia yang diberikan diet rendah zat besi (Cholifah dan Wulandari, 2018). Pada penelitian oleh Erejuwa mengatakan bahwa madu dapat menurunkan kadar glukosa darah apabila diberikan secara berkala (Erejuwa, 2012).

Teknik non farmakologis dalam Thibbun Nabawi selama kehamilan telah dikembangkan, salah satunya adalah bekam kering sebagai pilihan menurunkan tekanan

darah. Terapi bekam kering merupakan salah satu jenis dari tehnik bekam, dimana hanya dilakukan pengkopian saja pada titik-titik bekam yang telah ditentukan sebelumnya tanpa melakukan perlukaan pada kulit. Terapi bekam kering bekerja dengan melenturkan otot-otot terutama pada daerah punggung. Pada saat melepas gelas bekam terjadi peningkatan aliran darah pada kulit (reaksi hyperemia), sehingga terjadi mikrosirkulasi pembuluh darah yang dapat menimbulkan efek relaksasi pada otot yang bias menyebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk. menjelaskan terapi bekam kering bisa menurunkan tekanan darah lansia yang mengalami tekanan darah tinggi. Tekanan darah sistolik turun sekitar 15,60 mmHg, sedangkan tekanan darah diastolik mengalami penurunan sekitar 6,80 mmHg.

Pemanfaatan thibbun nabawi merupakan upaya non farmakologis dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Berdasarkan hasil penelitian kurma memberikan pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin sebesar 11% yang mana kandungan zat besi dalam kurma yaitu 1,02 mg menunjukkan hasil yang nyata kenaikan Fe setelah pemberian kurma.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof Dr Gunarto SH MHum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini, Dr., dr. Setyo Trisnadi, SH., Sp. KF. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula, Bidan Sriyanti, S.SiT selaku owner klinik Panacea, Rekan dosen dan mahasiswa yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

5. KESIMPULAN

Bertambahnya pengetahuan tentang pemanfaatan thibbun nabawi selama pandemi mengalami peningkatan pengetahuan dari pretest dan post test dari 17 orang ibu hamil ada 16 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan. Untuk memudahkan dalam transfer IPTEK, setiap ibu diberikan brosur materi. Pentingnya ibu hamil mengetahui tentang pemanfaatan thibbun nabawi bagi ibu hamil adalah sebagai pedoman untuk ibu untuk kesiapsiagaan menghadapi infeksi nCov ibu hamil diantaranya adalah dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin harus dilakukan pemeriksaan antenatal care secara teratur dengan memperhatikan protocol kesehatan, mengkonsumsi buah kurma dan madu selama pandemic, serta dapat memanfaatkan bekam kering untuk mengurangi nyeri punggung.

Keberlanjutan transfer IPTEK sangat diharapkan agar tetap berjalan sehingga meminta kepada para ibu hamil untuk menyampaikan materi-materi yang telah diajarkan kepada para ibu hamil yang lainnya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngrampal Kabupaten Sragen serta ibu hamil lainnya yang mereka kenal disekitaran tempat tinggal ibu hamil. Saran yang dapat diberikan bagi Puskesmas Ngrampal Kabupaten Sragen adalah bidan

mampu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngrampal Kabupaten Sragen tentang pemanfaatan thibbun nabawi khususnya kurma, madu dan bekam kering karena telah diketahui berdasarkan hasil penelitian mempersiapkan persalinan dan nifas optimal pada masa pandemic.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2015) 'The Effect of Honey in Diabetes Mellitus', *J Majority*, 4(2), pp. 6–11.
- Cholifah, N. and Wulandari, A. (2018) 'Universitas Muhammadiyah Purwokerto APLIKASI PEMBERIAN MADU TERHADAP PENINGKATAN HEMOGLOBIN (HB) PADA REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI ANEMIA The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto', *University Research Colloquium*, (September 2006), pp. 533–539.
- Erejuwa, O. O. (2012) 'Management of diabetes mellitus: Could simultaneous targeting of hyperglycemia and oxidative stress be a better panacea?', *International Journal of Molecular Sciences*, 13(3), pp. 2965–2972. doi: 10.3390/ijms13032965.
- Fatahilah, M. (2016) 'Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi di Kota Pontianak', *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 4(2), p. 109.
- Haspsari Erlin, A. N. (2014) 'Hubungan Asuan Nutrisi Dengan Kadar HB Pada Ibu Hamil di BPS Suratini Suwarno Surakarta', *Jurnal KesMaDaSka, Stikes Kusuma Husada Surakarta*, p. 7. Available at: <https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/47>.
- Indonesia, M. K. R. (2014) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 41 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN GIZI SEIMBANG DENGAN', p. 634. Available at: <https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>.
- Islamiyah, N. U. R. (2017) 'Pengaruh Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri Kelas X Yang Mengalami Anemia', *Naskah Publikasi*, p. 5.
- Rahmawati, Alfiah dan Jannah, M. (2020) 'Pengaruh Konsumsi Madu Terhadap Kadar Hemoglobin dan Kadar Glukosa Darah Serta Status Kesejahteraan Janin pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Samuda'.
- Rahmawati, Alfiah dan Meiranny, A. (2019) 'Pengaruh Konsumsi Kurma terhadap terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin dan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.'